

Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Generasi Z di Era Digital

Nuorma Wahyuni¹, Dila Seltika Canta², Adi Hermawansyah³, Erlin Setyaningsih^{4*},
Hasrullah⁵

^{1,4,5}STMIK Borneo Internasional, Balikpapan

²Universitas Mulia, Balikpapan

³Universitas Balikpapan, Balikpapan

Email: erlinsetya.work@gmail.com^{4*}

Abstrak

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang merupakan ideologi negara, Pancasila merupakan ideologi terbuka, dimana nilai – nilai Pancasila selalu berinteraksi dengan perkembangan zaman. Bagi generasi Z saat ini yang merupakan generasi yang selalu terhubung dengan kecanggihan teknologi terlebih di era digital, nilai nilai Pancasila mulai memudar pada diri mereka, oleh karena itu perlu ditanamkan kembali penguatan karakter generasi Pancasila. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi deskripsi dan interpretasi, dimana setelah mendeskripsikan materi dilanjutkan dengan menginterpretasikan hasil materi yang ada. Tujuan pelaksanaan pengabdian sosialisasi ini adalah mendukung program Pendidikan yaitu Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan sasaran adalah para generasi Z. Dengan sosialisasi ini diharapkan para generasi Z dalam menggunakan internet di era digital ini tidak melenceng dari nilai – nilai profil Pancasila.

Keywords: Digital, Generasi Z, P5

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar filsafat dan ideologi negara Indonesia. Terdiri dari lima sila, Pancasila mengajarkan kita tentang persatuan, keadilan sosial, demokrasi, serta nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Pancasila mengajarkan kita tentang pentingnya hidup dalam harmoni, saling menghormati perbedaan, dan memajukan kebaikan bersama.

Di era perkembangan digital yang mempunyai arti era dimana mengubah model ataupun metode pembelajaran dan menyesuakannya dengan perkembangan teknologi (Pebria Dheni Purnasari, 2021), dimana era ini para generasi Z adalah generasi yang ada saat ini yaitu generasi yang lahir setelah generasi Y. Kumpulan orang yang termasuk ke dalam generasi ini adalah mereka yang lahir di tahun 1995 sampai dengan 2010. Generasi Z disebut juga sebagai iGeneration atau generasi internet atau generasi net. Mereka selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada (Lia Febria Lina dkk, 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman era digital saat ini menggerus karakter generasi Z, situasi dimana perilaku generasi Z saat ini jauh dari nilai-nilai Pancasila, maka diperlukan keterlibatan berbagai pihak untuk menanamkan kembali penguatan nilai Pancasila dalam

kehidupan sehari – hari, melalui program Pemerintah, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimana peserta didik belajar, mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar. Melalui P5 mendorong peserta didik untuk senantiasa berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya, menjadi pelajar sepanjang hayat, berkompoten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Sukma Ulandari,2023). Profil pelajar Pancasila menjadi suatu bagian yang penting dalam perkembangan pendidikan nasional di Indonesia karena berperan mengarahkan kebijakan–kebijakan pendidikan untuk membangun karakter serta kompetensi peserta didik (Oktiningrum & Zuhroh, 2023). Profil pelajar pancasila menjadi salah satu upaya untuk dapat mengantarkan individu/siswa mencapai tingkat pemahaman, perilaku, karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai pancasila agar pancasila tetap tegak dan menjadi ideologi yang dipahami dan diimplementasikan oleh para pelajar pada zaman ini (Kurniawaty, dkk. 2022).

Berdasarkan analisis situasi yang ada tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menanamkan kembali nilai nilai penguatan karakter Pancasila pada Generasi Z melalui Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

METODE KEGIATAN

Metode yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi deskripsi dan interpretasi. Pemateri mendeskripsikan penanaman kembali karakter nilai – nilai Pancasila kemudian pemateri menginterpretasikan mengenai pentingnya pembentukan karakter Pancasila bagi generasi Z melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama dengan para siswa yang diperuntukkan menjadi sasaran mengikuti kegiatan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari persiapan tim pengabdian masyarakat, persiapan materi, persiapan adminitrasi, persiapan kuis dan evaluasi kegiatan.

Tabel 1. Susunan acara

No	Kegiatan
1	Pembukaan
2	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne Balikpapan
3	Menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila
4	Sesi Materi 1
5	Tanya Jawab
6	Sesi Materi 2
7	Kuis
8	Penutup

Kegiatan diawali dengan pembukaan kemudian menyampaikan tema dan tujuan dari sosialisasi ini. Tema sosialisasi ini adalah penguatan karakter Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di era digital. Indikator keberhasilan sosialisasi ini adalah :

1. Peserta sosialisasi memahami apa itu generasi Z
2. Peserta sosialisasi memahami sasaran pelatihan ini adalah mereka para generasi Z sesuai dengan Batasan usia
3. Peserta sosialisasi mampu menjelaskan apa itu P5 dan hubungannya dengan era digital
4. Peserta sosialisasi memahami bagaimana era digital saat ini dan pengaruh mereka menggunakan media sosial dengan lingkungan keseharian mereka
5. Peserta mampu menanamkan bagaimana nilai nilai Pancasila mereka tanamkan dalam era digital saat ini khususnya bagi mereka generasi Z yang selalu menggunakan media sosial

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi, dimana pemateri menekankan tentang apa itu Generasi Z, Era Digital, Pemateri menggunakan slide power point, gambar serta video dalam menyampaikan materi.



Gambar 1. Penyampaian materi sesi 1

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri, panitia dan peserta sosialisasi



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Kegiatan selanjutnya adalah materi ke dua dalam kegiatan ini pemateri lebih menekankan tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sasaran dalam materi ini adalah peserta sosialisasi lebih dalam dijelaskan tentang apa itu Pelajar Pancasila, bagaimana mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila melalui serangkaian aktivitas di era digital khususnya penggunaan media sosial, sehingga nilai nilai Profil Pelajar Pancasila yang berdimensi utama pada Beriman,

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis dan Kreatif semakin tertanam pada generasi Z.



Gambar 3. Penyampaian materi sesi 2

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan kuis, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui, seberapa besar pemahaman peserta sosialisasi dalam menerima materi yang disampaikan.



Gambar 4. Pengisian kuis oleh peserta sosialisasi

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan terakhir dari sosialisasi yaitu penutup, ditutup dengan pemberian hadiah bagi peserta sosialisasi dan foto bersama panitia.



Gambar 5. Pemberian hadiah kepada peserta sosialisasi



Gambar 6. Foto bersama

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI PROYEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) TERHADAP
GENERASI Z DI ERA DIGITAL

NO	NAMA	TID
1	Sabrina Rahadatul Aisyah Rahma	Sabrina
2	SALMA ABDUL RUKH	Salma
3	Muhammad Fauzan Adhwarata Sinda	Muhammad Fauzan Adhwarata Sinda
4	Muzwan Zahar Zahwan	Muzwan Zahar Zahwan
5	Chika Rachmadinda	Chika
6	Nur Nabila	Nur Nabila
7	Rafika ALFERO	Rafika
8	Lailona Apriani Yendastri	Lailona Apriani Yendastri
9	Jenny Apriana Burwani	Jenny Apriana Burwani
10	Vicky Hafina	Vicky Hafina
11	Bahariz Amesa	Bahariz Amesa
12	Muhammad Rizky	Muhammad Rizky
13	Korim Dani Banzama	Korim Dani Banzama
14	Muhammad Iqbal Maulana	Muhammad Iqbal Maulana
15	Dina Hossini	Dina Hossini
16	Kelina Azzah Lisly	Kelina Azzah Lisly
17	Alma dhi Ayu Estera	Alma dhi Ayu Estera
18	Rahma Azima	Rahma Azima
19	Rahma Ulfa Bachri	Rahma Ulfa Bachri
20	Rahma Nurwana Aladalam	Rahma Nurwana Aladalam
21	Chabir Alimasya D.	Chabir Alimasya D.
22	Renni Setiawati	Renni Setiawati
23	Berkas Surya Dharma "Budi" Tika	Berkas Surya Dharma "Budi" Tika
24	Burhan Arifan Anar	Burhan Arifan Anar

Gambar 7. Absen peserta sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP ini sebagai bentuk kepedulian dan dukungan dalam menyukseskan program Pendidikan di Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) akan pentingnya penanaman nilai Pancasila. Tim pengabdian memberikan materi dengan 2 sesi, materi pertama dan kedua yang diikuti oleh peserta sosialisasi lebih dari 20 orang. Selanjutnya, setelah tim pengabdian memberikan materi, maka tim pengabdian memberikan kuis sebagai umpan balik pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan, dan setelah itu tim pengabdian memberikan apresiasi akan jawaban kuis peserta sosialisasi yang memberikan jawaban terbaik. Berdasarkan hasil pemaparan kegiatan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan lagi agar para generasi Z khususnya yang berkaitan dengan era digital tetap tertanam nilai-nilai profil Pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175
- Lia Febria Lina, dkk.(2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Volume 2 Nomor 2, 2021, hlm 37-42.
- Oktiningrum, W., & Zuhroh, L. (2023). Upaya Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Permainan Tradisional Bagi Siswa SD Negeri 1 Dilem Kepanjen. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29-36
- Pebria Dheni Purnasari dan Yosua Damas Sadewo.(2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 5, 2021, hlm 3089-3100
- Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita.(2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Volume 8 Nomor 2, 2023, hlm 116-132.